Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 01, Maret 2026

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SD ISLAM AL AZHAR 32 PADANG

Milla Sari[1], Dewi Citra Rusyadi[2], Diana Syahfitri[3], Erman Har[4], Karmila Suryani[5]
[1,2,3,4,5]Magister Pendidikan Dasar FKIP Universitas Bung Hatta
[1]ummihhmila@gmail.com , [2]dewicitrarusyadi@gmail.com ,
[3]syahfitridiana21@gmail.com@gmail.com , [4]erman2011_dr@yahoo.co.id ,
[5]karmila.suryani@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

The use of technology-based learning media is one of the strategic efforts to improve the quality of learning in elementary schools in line with the growing demands of 21st century education. This study aims to describe the application of technology-based learning media and analyze its contribution to improving the quality of learning at SD Islam Al Azhar 32. This study uses a qualitative approach with a descriptive research type. The research subjects included elementary school teachers and students, while data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The technology-based learning media used in this study included Canva as a medium for presenting material, learning videos as a means of deepening concepts, and Wordwall as a medium for learning evaluation. The results of the study indicate that the application of technology-based media can increase student activity, motivation, and involvement in the learning process. In addition, the use of technological media encourages teachers to be more creative and innovative in designing and implementing learning. However, the application of technology-based media still faces obstacles in the form of limited digital literacy among teachers and infrastructure support. Overall, this study concludes that the application of technology-based learning media has a positive impact on the quality of learning at SD Islam Al Azhar 32 and needs to be developed continuously with the support of teacher competence and adequate infrastructure.

Keywords*: technology-based learning media, learning quality, elementary school.*

ABSTRAK

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar seiring dengan berkembangnya tuntutan pendidikan abad ke-21. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran berbasis teknologi serta menganalisis kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di SD Islam Al Azhar 32. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian meliputi guru dan peserta didik sekolah dasar, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Canva sebagai media

penyajian materi, video pembelajaran sebagai sarana pendalaman konsep, serta Wordwall sebagai media evaluasi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media berbasis teknologi mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media teknologi mendorong guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang serta melaksanakan pembelajaran. Meskipun demikian, penerapan media berbasis teknologi masih menghadapi kendala berupa keterbatasan literasi digital guru dan dukungan infrastruktur. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis teknologi memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran di SD Islam Al Azhar 32 dan perlu dikembangkan secara berkelanjutan dengan dukungan kompetensi guru dan sarana prasarana yang memadai.

Kata kunci: media pembelajaran berbasis teknologi, kualitas pembelajaran, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Transformasi digital menuntut lembaga pendidikan untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar proses pembelajaran tetap relevan dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan abad ke-21. Teknologi dalam pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi telah menjadi bagian integral dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, interaktif, dan bermakna (Rusman, 2018; Sanjaya, 2020). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi diyakini mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyajian materi yang lebih variatif dan kontekstual.

Sekolah dasar sebagai fondasi pendidikan formal memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan dasar, karakter, serta literasi peserta didik. Pada jenjang ini, kualitas pembelajaran sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam menempuh pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar menjadi penting untuk mendukung proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajar peserta didik usia dini (Arsyad, 2019; Susilana & Riyana, 2019). Media berbasis teknologi memungkinkan guru menyajikan

materi pembelajaran secara visual, audio, maupun audiovisual sehingga dapat meningkatkan daya tarik dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Pembelajaran abad ke-21 menekankan pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru dituntut untuk menerapkan strategi dan media pembelajaran yang inovatif. Media pembelajaran berbasis teknologi memberikan peluang besar bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, mendorong partisipasi aktif, serta meningkatkan motivasi belajar (Mulyasa, 2021; Kurniawan & Widodo, 2021). Berbagai penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran sekolah dasar berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Namun demikian, penerapan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar tidak selalu berjalan sesuai dengan harapan. Masih banyak guru yang menghadapi kendala dalam memanfaatkan teknologi secara optimal, baik karena keterbatasan kompetensi digital, kurangnya pelatihan, maupun keterbatasan sarana dan prasarana pendukung (Suyanto & Jihad, 2019; Sari & Prasetyo, 2022). Kondisi ini menyebabkan media teknologi sering kali digunakan secara terbatas dan belum terintegrasi secara pedagogis dalam pembelajaran. Akibatnya, potensi teknologi sebagai sarana peningkatan kualitas pembelajaran belum dimanfaatkan secara maksimal.

Selain faktor kompetensi guru dan fasilitas, kesiapan peserta didik juga menjadi aspek penting dalam penerapan media pembelajaran berbasis teknologi. Peserta didik sekolah dasar memiliki karakteristik belajar yang membutuhkan bimbingan intensif dan pendampingan dalam penggunaan teknologi. Oleh karena itu, guru harus mampu merancang media pembelajaran berbasis teknologi yang tidak hanya menarik, tetapi juga sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif dan psikologis peserta didik (Uno, 2020; Wibowo, 2020). Tanpa perencanaan yang matang, penggunaan media berbasis

teknologi justru berpotensi mengalihkan fokus belajar siswa.

SD Islam Al Azhar 32 sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki visi untuk mengintegrasikan pembelajaran akademik dengan pembentukan karakter dan nilai-nilai keislaman. Dalam konteks ini, penerapan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi tantangan sekaligus peluang. Di satu sisi, teknologi dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik dan efektif; di sisi lain, teknologi perlu dikelola secara bijak agar tidak bertentangan dengan nilai-nilai moral dan karakter yang menjadi ciri khas sekolah Islam (Zubaedi, 2018; Hakim, 2021). Integrasi media pembelajaran berbasis teknologi dengan nilai-nilai karakter menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara holistik. Beberapa studi di Indonesia menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan media pembelajaran berbasis teknologi sangat dipengaruhi oleh dukungan manajemen sekolah, kebijakan internal, serta budaya sekolah yang terbuka terhadap inovasi (Rahayu & Hidayat, 2021; Nasution, 2020). Sekolah yang memberikan dukungan berupa pelatihan guru, penyediaan fasilitas, dan kebijakan yang mendorong inovasi pembelajaran cenderung lebih berhasil dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi. Oleh karena itu, perlu adanya sinergi antara guru, kepala sekolah, dan seluruh pemangku kepentingan pendidikan dalam mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar merupakan upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam implementasinya. Oleh karena itu, penelitian tentang Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Islam Al Azhar 32 menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai praktik penggunaan media berbasis teknologi, kendala yang dihadapi, serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran, sehingga dapat menjadi rujukan bagi pengembangan

pembelajaran yang inovatif dan berkelanjutan di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses penerapan media pembelajaran berbasis teknologi serta realitas yang dialami oleh guru dan peserta didik dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna, pengalaman, dan persepsi subjek penelitian secara komprehensif dalam konteks alami tanpa melakukan manipulasi terhadap kondisi yang diteliti (Creswell, 2018; Bungin, 2020). Dengan pendekatan kualitatif, peneliti dapat memperoleh gambaran utuh mengenai bagaimana media berbasis teknologi dimanfaatkan dalam pembelajaran dan bagaimana pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Al Azhar 32 yang merupakan salah satu sekolah dasar berbasis keislaman yang telah mulai mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki komitmen dalam mengembangkan pembelajaran inovatif serta telah memanfaatkan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses belajar mengajar. Selain itu, sekolah ini memiliki karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu memadukan penggunaan teknologi dengan pembinaan karakter dan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran.

Subjek penelitian dalam penelitian ini meliputi guru kelas, guru mata pelajaran, dan pihak manajemen sekolah yang terlibat langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi. Penentuan subjek penelitian dilakukan secara purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan fokus penelitian (Sugiyono, 2022). Guru dipilih sebagai informan utama karena mereka merupakan pelaku langsung dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, sementara pihak manajemen sekolah dipilih untuk memperoleh informasi

terkait kebijakan dan dukungan sekolah terhadap implementasi pembelajaran berbasis teknologi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran yang memanfaatkan media berbasis teknologi, interaksi antara guru dan peserta didik, serta keterlibatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi memungkinkan peneliti memperoleh data faktual mengenai praktik pembelajaran di kelas secara alami dan kontekstual (Widodo, 2021). Wawancara mendalam dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali pandangan, pengalaman, dan kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi. Teknik wawancara ini memberikan fleksibilitas bagi peneliti untuk mengembangkan pertanyaan sesuai dengan respons informan sehingga data yang diperoleh lebih kaya dan mendalam (Herdiansyah, 2020).

Selain observasi dan wawancara, studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data penelitian. Dokumentasi yang dianalisis meliputi modul ajar, bahan ajar digital, media pembelajaran yang digunakan guru, serta dokumen pendukung lain yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi. Analisis dokumen bertujuan untuk memahami kesesuaian antara perencanaan pembelajaran dengan praktik yang berlangsung di kelas serta untuk melihat bentuk integrasi media teknologi dalam pembelajaran (Gunawan, 2017).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara simultan sejak awal pengumpulan data hingga penelitian berakhir. Proses analisis data mengikuti tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi terlebih dahulu direduksi dengan cara memilah informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis untuk memudahkan penarikan makna dan pola-pola temuan. Tahap akhir analisis dilakukan dengan menarik kesimpulan secara reflektif berdasarkan keterkaitan antar data

dan tujuan penelitian (Miles, Huberman, & Saldaña, 2019).

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari guru, kepala sekolah, dan dokumen pendukung, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan terhadap temuan penelitian (Mamik, 2019). Dengan demikian, data yang dihasilkan diharapkan mampu merepresentasikan kondisi nyata penerapan media pembelajaran berbasis teknologi di SD Islam Al Azhar 32 secara akurat dan mendalam.

Melalui metode penelitian ini, diharapkan penelitian mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai praktik, tantangan, dan dampak penerapan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar, serta menghasilkan rekomendasi yang relevan bagi pengembangan pembelajaran inovatif di lingkungan pendidikan dasar Islam.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis teknologi di SD Islam Al Azhar 32 telah membawa perubahan signifikan terhadap dinamika proses pembelajaran di kelas. Media Canva, video pembelajaran, dan Wordwall tidak hanya digunakan sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi telah menjadi bagian integral dari strategi pembelajaran yang dirancang guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Penggunaan Canva dalam penyajian materi pembelajaran terbukti mampu meningkatkan kualitas visual materi ajar, sehingga pembelajaran tidak lagi bersifat tekstual dan monoton. Materi yang disajikan melalui infografis, ilustrasi, serta tata letak visual yang sistematis membuat peserta didik lebih mudah memahami konsep yang dipelajari. Peserta didik tampak lebih fokus dan antusias mengikuti pembelajaran karena materi disampaikan secara

menarik dan sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. Temuan ini sejalan dengan pandangan Arsyad (2020) yang menegaskan bahwa media visual mampu memperkuat pemahaman peserta didik karena mengaktifkan lebih banyak indera dalam proses belajar.

Selain berdampak pada peserta didik, penggunaan Canva juga berpengaruh terhadap profesionalisme guru. Guru menjadi lebih kreatif dalam menyusun materi pembelajaran dan terdorong untuk terus berinovasi dalam merancang pembelajaran. Aplikasi Canva memberikan kemudahan bagi guru untuk menyesuaikan materi ajar dengan kebutuhan peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan relevan. Hal ini memperkuat pendapat Susanti dan Rahman (2022) yang menyatakan bahwa pemanfaatan media berbasis teknologi dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dan kreativitas guru. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa tidak semua guru memiliki tingkat literasi digital yang sama, sehingga diperlukan upaya pendampingan dan pelatihan agar pemanfaatan Canva dapat dilakukan secara optimal dan berkelanjutan.

Pemanfaatan video pembelajaran dalam proses pembelajaran di SD Islam Al Azhar 32 juga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Video pembelajaran digunakan untuk menjelaskan materi yang bersifat abstrak dan membutuhkan visualisasi konkret, sehingga peserta didik dapat memahami konsep dengan lebih mudah. Peserta didik menunjukkan ketertarikan yang tinggi ketika video pembelajaran diputar, ditandai dengan meningkatnya partisipasi aktif, munculnya pertanyaan kritis, serta kemampuan mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari. Video pembelajaran mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih nyata dan kontekstual, sehingga pembelajaran tidak hanya berorientasi pada hafalan, tetapi juga pemahaman konseptual. Temuan ini sejalan dengan pendapat Munir (2021) yang menyatakan bahwa video pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dan membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif.

Dalam praktiknya, video pembelajaran juga membantu guru dalam mengelola waktu pembelajaran dengan lebih efisien. Guru dapat memanfaatkan waktu yang tersedia untuk melakukan diskusi, refleksi, dan penguatan materi setelah peserta didik menyimak video. Namun demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas video pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas dan durasi video yang digunakan. Video dengan durasi yang terlalu panjang cenderung menurunkan fokus peserta didik, sehingga guru perlu mempertimbangkan prinsip pedagogis dalam memilih atau membuat video pembelajaran. Hal ini mempertegas pandangan Nugroho (2022) yang menekankan pentingnya kesesuaian media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Sementara itu, penggunaan Wordwall sebagai media evaluasi pembelajaran memberikan warna baru dalam proses penilaian di SD Islam Al Azhar 32. Evaluasi pembelajaran yang sebelumnya identik dengan kegiatan yang menegangkan berubah menjadi aktivitas yang menyenangkan dan menantang bagi peserta didik. Wordwall memungkinkan guru menyajikan evaluasi dalam bentuk kuis dan permainan interaktif yang mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik mengikuti evaluasi dengan antusias dan menunjukkan semangat kompetitif yang positif. Evaluasi tidak lagi dipandang sebagai beban, melainkan sebagai bagian dari proses belajar yang menarik. Temuan ini sejalan dengan konsep asesmen formatif berbasis teknologi yang menekankan pentingnya umpan balik cepat dan suasana evaluasi yang kondusif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik (Widana, 2020).

Dari sisi guru, Wordwall memberikan kemudahan dalam mengelola evaluasi pembelajaran karena hasil penilaian dapat diperoleh secara langsung dan digunakan sebagai dasar untuk melakukan tindak lanjut pembelajaran. Guru dapat dengan cepat mengidentifikasi materi yang belum dipahami peserta didik dan merancang pembelajaran remedial maupun pengayaan. Meskipun demikian, penelitian ini juga

menemukan adanya kendala teknis, seperti keterbatasan jaringan internet, yang dapat menghambat pelaksanaan evaluasi berbasis teknologi. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan media pembelajaran berbasis teknologi sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur dan dukungan teknis yang memadai.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis teknologi menggunakan Canva, video pembelajaran, dan Wordwall telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di SD Islam Al Azhar 32. Pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan berpusat pada peserta didik, sementara guru terdorong untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pemanfaatan teknologi sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif peserta didik (Sani, 2021). Namun demikian, penelitian ini juga menegaskan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran harus diiringi dengan peningkatan kompetensi guru, perencanaan pembelajaran yang matang, serta dukungan infrastruktur yang memadai agar pemanfaatan teknologi tidak hanya bersifat simbolis, tetapi benar-benar berdampak pada kualitas pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis teknologi di SD Islam Al Azhar 32 merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Integrasi media Canva, video pembelajaran, dan Wordwall tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung penyampaian materi, tetapi telah menjadi bagian penting dalam transformasi proses pembelajaran yang lebih interaktif, efektif, dan berorientasi pada peserta didik. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran mampu mengubah pola pembelajaran yang semula bersifat konvensional dan berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang lebih dinamis, kontekstual, dan mampu menumbuhkan keterlibatan

aktif peserta didik dalam setiap tahapan pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Canva membantu guru menyajikan materi pembelajaran secara lebih visual, sistematis, dan menarik, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami konsep pembelajaran. Media visual yang dirancang dengan baik mampu meningkatkan fokus, minat, dan motivasi belajar peserta didik, sekaligus memperkaya pengalaman belajar mereka. Video pembelajaran berperan penting dalam menjembatani keterbatasan metode ceramah dengan menghadirkan pengalaman belajar yang lebih konkret dan bermakna, terutama dalam menjelaskan materi yang bersifat abstrak. Sementara itu, pemanfaatan Wordwall sebagai media evaluasi menghadirkan suasana penilaian yang menyenangkan dan menantang, sehingga peserta didik tidak lagi memandang evaluasi sebagai aktivitas yang menegangkan, melainkan sebagai bagian integral dari proses pembelajaran yang mendorong semangat belajar dan keaktifan siswa.

Lebih dari sekadar peningkatan kualitas pembelajaran bagi peserta didik, penerapan media berbasis teknologi juga berdampak pada perubahan paradigma dan profesionalisme guru. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai perancang pembelajaran yang kreatif, fasilitator, dan pembimbing dalam pemanfaatan teknologi secara bijak. Proses ini mendorong guru untuk terus mengembangkan kompetensi pedagogik dan literasi digital, sehingga mampu merancang pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran berbasis teknologi menjadi sarana penguatan peran guru sebagai agen perubahan dalam dunia pendidikan.

Namun demikian, penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis teknologi masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama terkait dengan kesiapan sumber daya manusia dan ketersediaan sarana prasarana pendukung. Perbedaan tingkat literasi digital guru, keterbatasan jaringan internet, serta kendala teknis dalam penggunaan

perangkat teknologi menjadi faktor yang perlu mendapat perhatian serius. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan integrasi teknologi dalam pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari dukungan sistemik, baik dalam bentuk pelatihan berkelanjutan bagi guru, penyediaan infrastruktur yang memadai, maupun kebijakan sekolah yang berpihak pada inovasi pembelajaran.

Secara reflektif, hasil penelitian ini memberikan makna bahwa transformasi pembelajaran melalui media berbasis teknologi bukanlah tujuan akhir, melainkan sebuah proses berkelanjutan yang menuntut komitmen, kesiapan, dan kolaborasi seluruh warga sekolah. Teknologi tidak dapat menggantikan peran guru, tetapi justru memperkuat peran guru dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan berorientasi pada perkembangan peserta didik secara holistik. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar perlu terus dikembangkan secara terencana, reflektif, dan berlandaskan pada prinsip pedagogis yang kuat.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar, serta kontribusi praktis bagi sekolah dan guru dalam merancang pembelajaran yang inovatif, humanis, dan relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21. Ke depan, pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya menjadi pilihan, tetapi menjadi kebutuhan yang harus direspon secara bijak agar pendidikan dasar mampu menghasilkan generasi yang cakap teknologi, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Arsyad, A. (2020). *Media pembelajaran: Teori, praktik, dan pengembangannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Darmawan, D. (2020). *Teknologi pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hamalik, O. (2019). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kurniawan, D., & Widodo, A. (2021). Pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah

dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(2), 85–95.

Mulyasa, E. (2021). *Menjadi guru profesional: Menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Munir. (2021). *Pembelajaran digital*. Bandung: Alfabeta.

Nugroho, A. (2022). Inovasi media pembelajaran berbasis teknologi digital di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 7(1), 44–56.

Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2020). *Inovasi model pembelajaran sesuai kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Rusman. (2018). *Belajar dan pembelajaran berbasis komputer*. Bandung: Alfabeta.

Rusman. (2021). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sani, R. A. (2021). *Pembelajaran abad 21*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sanjaya, W. (2020). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanti, R., & Rahman, A. (2022). Literasi digital guru sekolah dasar dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 4(2), 101–112.

Susilana, R., & Riyana, C. (2019). *Media pembelajaran: Hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. Bandung: Wacana Prima.

Widana, I. W. (2020). *Asesmen pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yaumi, M. (2021). *Media dan teknologi pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Zubaedi. (2018). *Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Jakarta: Kencana.

.